# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media Pohon Jam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* (*Pretest Posttest Control Group Design).* Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian sama-sama diberikan *pretest*, perlakuan pembelajaran, dan yang terakhir *posttest*. Pada kedua kelas ini sama-

[1] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

sama akan di berikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran matematika materi membaca dan menentukan tanda waktu, dan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Setelah itu diberikan pembelajaran yang berbeda, kelas II A yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penggunaan media pohon jam, sedangkan kelas II B yaitu kelas pembanding diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. Tahap yang terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar mereka atas yang telah dipelajari yang ditunjukan dengan kemampuan menjawab *posttest* yang diberikan. Hasil dari *posttest* yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai *pretest* sehingga diperoleh selisih antara nilai *pretest* dan *posttest.* Berikut tabel desain penelitiannya:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| **Kelompok** | | ***Pretest*** | **Perlakuan** | ***Posttest*** |
|---|---|---|---|---|
| A | Eksperimen | Q1 | X | Q2 |
| B | Kontrol | Q3 | - | Q4 |

Keterangan:

A = Kelompok eksperimen

B = Kelompok kontrol

Q1 = *Pretest* sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen

Q2 = *Posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen

Q3 = *Pretest* pada kelompok kontrol.

Q4 = *Posttest* pada kelompok kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan media pohon jam.

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin, pemilihan sekolah ini didasari atas pertimbangan, sebagai berikut:

a. Masalah yang diangkat peneliti sebagai judul belum pernah ada yang meneliti di sekolah ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
b. Kesediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Juli – 2 Agustus 2018 selama 6 hari pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dan berdasarkan pada kalender akademik sekolah yang bersangkutan.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II MI Al-Mujahidin yang berjumlah 26 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 80

digunakan sebagai sampel.[3] Pada penelitian ini sampelnya adalah peserta didik kelas II A dan II B. Sampel pada *pretest* berjumlah 26 orang, sedangkan pada *posttest* berjumlah 26 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kelompok yang sudah ada. Sampel penelitian tersebut memiliki ciri-ciri yang relatif sama, yaitu seperti:

a. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian duduk di kelas yang sama.
b. Pembagian kelas tidak ada kelas yang unggulan.
c. Nilai rata-rata masing-masing kelas hampir sama.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti memilih dua kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan rincian pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No. | Kegiatan | II A (Eksperimen) | II B (Kontrol) |
|---|---|---|---|
| 1. | *Pretest* | 15 orang | 11 orang |
| 2. | *Posttest* | 15 orang | 11 orang |

Variabel penelitian yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran matematika, sedangkan yang menjadi variabel bebasnya adalah penggunaan media pohon jam pada mata pelajaran matematika. Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat dari skema di bawah ini.

SKEMA

Variabel Bebas Variabel Terikat

X ⟶ Y

[3] *Ibid,*. h. 82

Keterangan:

X = Penggunaan metode pohon jam.

Y = Hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran Matematika di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

**a) Data pokok**

Data tentang bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran pohon jam, adalah:

1) Data dari hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal peserta didik dalam memahami jam.
2) Data dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar peserta didik dalam memahami jam, menit, dan detik antara kelas yang menggunakan metode ceramah dan dengan kelas yang menggunakan media pohon jam.

**b) Data penunjang**

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MI Al-Mujahidin II, visi dan misi, profil MI

Al-Mujahidin II, daftar pimpinan MI Al-Mujahidin, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal pelajaran.

**2. Sumber Data**

Sumber data diperlukan sebagai data penunjang yang terdiri atas:

a. Responden, yaitu peserta didik kelas II MI Al-Mujahidin II yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas II, dan staf tata usaha pada MI Al-Mujahidin II.
c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

**1. Tahap Perencanaan**

a. Telaah kompetensi mata pelajaran matematika di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.
b. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan guru untuk mengetahui kondisi kelas, kondisi peserta didik, dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
c. Perumusan masalah penelitian.
d. Studi literatur terhadap jurnal, buku, dan laporan penelitian mengenai media pohon jam.

e. Telaah kurikulum matematika di MI dan penentuan materi pembelajaran yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi dasar yang hendak dicapai agar pembelajaran yang diterapkan dapat memperoleh hasil akhir yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dijabarkan dalam kurikulum.
f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penelitian.
g. Uji coba instrumen tes berupa validitas dan reliabilitas soal kepada peserta didik kelas II di sekolah lain yang memiliki kesamaan kurikulum, banyaknya jam pelajaran matematika yang disajikan, dan kemampuan rata-rata peserta didik. Instrumen ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir. Uji validitas dilakukan oleh 2 orang yaitu Ibu Ida Rahmawati, S.Pd selaku guru kelas II MI Al-Mujahidin II dan Ibu Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd selaku dosen Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
h. Uji reliabilitas dilakukan di MI Darut Taqwa.
i. Merevisi atau memperbaiki instrumen.

**2. Tahap Pelaksanaan**

a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas.
b. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen diterapkan metode pohon jam, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode ceramah.

d. Pelaksanaan tes akhir bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**3. Tahap Akhir**

a. Mengolah data hasil tes awal, tes akhir dan intrumen lainnya.

b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.

c. Menarik kesimpulan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Tes**

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[4] Tes disini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menghafal materi pembelajaran tertentu.

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement* test, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes dilakukan pada pertemuan kelima yang merupakan evaluasi akhir program pengajaran. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158

Tabel 3.3 Hasil Interpretasi Hasil Belajar

| No. | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | 86-100 | Baik sekali |
| 2. | 71-85 | Baik |
| 3. | 56-70 | Cukup |
| 4. | 41-55 | Kurang |
| 5. | ≤ 40,00 | Kurang sekali |

*Sumber: Raport Peserta Didik MI Al-Mujahiddin II*

**2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk *pretest*, dan hasil *posttes*t, RPP, materi yang akan diajarkan, daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

**3. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh penulis dari teknik dokumentasi dan untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh penulis, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran matematika dan waktu peneliti untuk memulai penelitian.

Keterangan mengenai data, sember data, serta teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

| No | Data | Sumber Data | TPD |
|---|---|---|---|
| 1. | Data pokok:<br>a. Data dari hasil *pretest* kelas | Peserta didik | Tes |

Lanjutan Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

| No | Data | Sumber Data | TPD |
|---|---|---|---|
| | kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal peserta didik dalam memahami jam, menit, dan detik. | | |
| | b. Data dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar peserta didik dalam memahami jam, menit, dan detik antara kelas yang menggunakan metode ceramah dengan kelas yang menggunakan media pohon jam. | Peserta didik | Tes |
| 2. | Data penunjang:<br>Profil sekolah, sejarah singkat, visi dan misi serta daftar pimpinan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.<br>a. Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan peserta didik. | Informan dan dokumenter | Wawancara dan dokumentasi |
| | b. Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. | Informan dan dokumenter | Wawancara dan dokumentasi |

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rat-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen,

sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

**1. Rata-rata**

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = nilai rata-rata *(mean)*

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data[5]

**2. Standar deviasi atau simpangan baku sampel**

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai $z_i$ pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan : S = standar deviasi

$\bar{x}$ = nilai rata-rata *(mean)*

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana i = 1,2,3,…

n = banyaknya data

[5] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 54.

$x_i$ = data ke-i, yang mana i = 1,2,3,...[6]

**3. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

a) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \ldots\ldots X_n$dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \ldots\ldots, Z_n$ dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ ($\bar{x}$ dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.

c) Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \ldots\ldots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan $Z_i$. Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka,

$$S(Z_i) = \frac{banyaknya\ Z_1, Z_2, Z_3, \ldots, Z_n, yang\ \leq Z_i}{n}$$

d) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai $L_{hitung}$.

f) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan $L_{hitung}$ dengan $L_{tabel}$ dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika $L_{hitung}$ yang diperoleh

[6] *Ibid*, h. 95.

dari data pengamatan melebihi $L_{tabel}$. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.[7]

**4. Uji homogenitas**

Setelah data berdisribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homegenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini.

a) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

b) Membandingkan nilai $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$

db pembilang = n - 1(untuk varians terbesar)

db penyebut = n - 1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

c) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen[8].

**5. Uji t**

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

a) Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ($S^2$) setiap sampel :

---

[7] *Ibid*, h. 466.

[8] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \qquad dan \qquad S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

b) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^{\,2} + (n_2-1)s_2^{\,2}}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan: $n_1$ = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$ = jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\overline{x_1}$ = nilai rata-rata hitung data pertama

$\overline{x_2}$ = nilai rata-rata hitung data kedua

$s_1^{\,2}$ = variansi data pertama

$s_2^{\,2}$ = variansi data kedua

c) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.

d) Menentukan kriteria pengujian jika $t_{tabel} \geq t_{hitung,}$ maka $H_o$ di terima dan $H_a$ ditolak.[9]

**6. Uji Mann-Whitney (Uji U)**

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Menurut sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

[9] Sudjana, op. cit., h. 239-240.

a) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotany mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.

b) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan $R_1$ dan $R_2$.

c) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan $N_1$ pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1 (N_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari samapel kedua dengan $N_2$ pengamatan $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2 (N_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

$N_1$ = Banyaknya sampel pada sampel pertama

$N_2$ = Banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$ = Uji statistik U dari sampel pertama $N_1$

$U_2$ = Uji statistik U dari sampel pertama $N_2$

$\sum R_1$ = Jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

d) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar

daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung: $U = N_1 N_2 - U'$.

e) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan criteria pengambilan keputusan adalah jika U ≥ $U_\alpha$ maka $H_0$ diterima, dan jika U ≤ $U_\alpha$ maka $H_0$ ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata α = 5% maka $H_0$ diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka $H_0$ ditolak.[10]

## F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
   a) Penjajakan di lokasi penelitian.
   b) Membuat proposal penelitian.
   c) Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
   a) Melaksanakan seminar proposal.
   b) Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

[10] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 150-153

c) Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

3. Tahap Pelaksanaan

a) Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.

b) Pengumpulan data.

c) Pengelolaan dan penganalisisan data.

d) Tahap Penyusunan Laporan

e) Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

f) Setelah laporan sempurna, meminta persetujuan dari dosen pembimbing.